

Aqidah Al Wasitiyah

topic: 02 : Penjelasan Tentang Firqatun Najiyah

date: 02 Ramadan 1445 H
15 Maret 2024

content

Tentang Kitab Aqidah Al Wasitiyah

- Ditetapkan oleh para ulama ijma bahwa buku ini mengikuti Al-Quran & Sunnah.
- Ibnu Taymiyyah sendiri mengatakan ia berusaha sebisa mungkin untuk mem bawa dalil dari Quran & Sunnah.
- Banyak ahul bid'ah yang menentang & berdiskusi dengan orang-orang yang bersebrangan dengan beliau.

Alasan Mempelajari Buku Ini

1. Aqidah tidak mungkin diambil dari selain Quran & Sunnah dan tidak boleh di fika? sendiri
2. Buku ini ditulis berdasarkan pemahaman yang was tentang ilmu islam yang benar.

Beliau memberikan tenggat waktu selama 3 bulan bagi

siapa yang menentang buku ini. Ia menantang siapapun untuk

menunjukkan dalil yang membantah perkataan rasul dan para salaf.

Kemudian 3 bulan menjadi 3 tahun, dan 3 tahun menjadi sampai hari kiamat.

3. Ukur ringkas & mencakup mayoritas pembahasan aqidah Ahlul-Sunnah wal Jamaah.

L> Imam Al-Dhahabi : Aqidah Wasitiyah adalah aqidah Salaf yang bagus.

Ibnu Rajab : telah terjadi kesepakatan para ulama

bahwa buku ini adalah aqidah yang sesuai sunnah & mengikuti para salaf.

Abulrahman As-Sali : Kitab ini ringkas & jelas dan mengandung pokok-pokok keimanan.

4. Kitab ini telah mendapatkan perhatian yang besar dari para ulama. Banyak sekali buku yang membahas buku ini.

Mengapa dinamakan Aqidah Al Wasitiyah?

Telah datang kepada Ibnu Taymiyyah seorang tokoh dari mazhab Syafi'i setelah dirinya berhaji, ia bercerita bahwa terjadi banyak penyimpangan di negerinya. Ia meminta Ibnu Taymiyyah untuk menuliskan Aqidah yang benar baginya & keluarganya. Namun beliau menolak karena merasa tidak sanggup. Namun orang itu terus memujuk Ibnu Taymiyyah.

Lalu Ibnu Taymiyyah menulis diantara waktu ashar sampai dengan maghrib. Nama dari orang itu adalah Rabi Al-Din yang berasal dari sebuah kota bernama Wasit.

→ Keberkahan sebuah pertanyaan yang berkah untuk ilmu.



topic:

date:

content

Pembukaan

- Di mulai dengan بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ mengikuti surah 1 Nali.
- Firqatun Najiyah : Kelompok yang dimenangkan oleh Allah sampai hari kiamat.
"Kelompok yang selamat"

106

يَوْمَ تَبْيَضُّ وُجُوهٌ وَتَسْوَدُّ وُجُوهٌ فَأَمَّا الَّذِينَ اسْوَدَّتْ وُجُوهُهُمْ أَ
كَفَرْتُمْ بَعْدَ إِيمَانِكُمْ فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ

Yauma tabyaḍḍu wujūhuh wa taswadḍu wujūh(un), fa ammal-lazīnaswaddat wujūhuhum, akafartum ba'da imānikum fa zūqul-'azāba bimā kuntum takfurūn(a).

(Azab itu terjadi) pada hari ketika ada wajah yang putih berseri dan ada pula wajah yang hitam kusam. Adapun orang-orang yang berwajah hitam kusam (kepada mereka dikatakan), "Mengapa kamu kafir setelah beriman? Oleh karena itu, rasakanlah azab yang disebabkan kekafiranmu."

107

وَأَمَّا الَّذِينَ ابْيَضَّتْ وُجُوهُهُمْ فَفِي رَحْمَةِ اللَّهِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Wa ammal lazinabyaḍḍat wujūhuhum fafi raḥmatillāh(i), hum fihā khālidūn(a).

Adapun orang-orang yang berwajah putih berseri, mereka berada dalam rahmat Allah (surga). Mereka kekal di dalamnya.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: افْتَرَقَ الْيَهُودُ عَلَى إِحْدَى أَوْ ثِنْتَيْنِ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً، وَتَفَرَّقَتِ النَّصَارَى عَلَى إِحْدَى أَوْ ثِنْتَيْنِ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً، وَتَفَرَّقَ أُمِّي عَلَى ثَلَاثٍ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً.

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam telah bersabda, 'Kaum Yahudi telah terpecah menjadi tujuh puluh satu (71) golongan atau tujuh puluh dua (72) golongan, dan kaum Nasrani telah terpecah menjadi tujuh puluh satu (71) atau tujuh puluh dua (72) golongan, dan ummatku akan terpecah menjadi tujuh puluh tiga (73) golongan.'

Nama 2 lain untuk Firqatun Najiyah :

- ② Ahlul Sunnah Wal Jamaah
- ③ Ahlul Salafiyun (orang yang mengikuti para salaf (3 generasi terbaik))
- ④ Ahlul Hadits (yang memiliki perhatian terhadap hadits)
- ⑤ Ahlul Ahsar (Ahsar adalah sesuatu yang diriwayatkan para sahabat)
- ⑥ Ahlul Thoriqatun Mansuroh (yang dimenangkan Allah sampai akhir zaman)

Menjadikan karakter seseorang menjadi lembut bukan semakin keras.

Tidak mungkin aqidah & akhlak dipisahkan.

- Berbuat baik atau diam
- Berbuat baik dengan tetangganya
- memuliakan tamu

} Zakatlah yang dikaitkan dengan iman terhadap Allah

Akan selalu ada satu kelompok dari umatku yang dimenangkan oleh Allah, tak terpengaruh orang yang menggembosi dan tidak pula orang yang bersebrangan hingga datang hari kiamat." (HR. Bukhari)

- Pentingnya untuk saling bantu membantu antara Ahlul Sunnah Wal Jamaah dan berantisa menyalurkan aqidah ini.

